

PENGENALAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA PADA UKM

Rodhiah^{1*}, Lerbing Roberto Aritoang R.²

^{1,2}Program Studi Manajemen dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

E-mail: ¹⁾ rodhiah@fe.untar.ac.id

Abstract

Growing small and medium-sized enterprises (SMEs) with entrepreneurial characteristics is crucial for sustaining Indonesia's economy. This study aims to assist business owners in understanding the significance of possessing entrepreneurial traits in achieving business success. The activity took place at LaZiesha Kitchen, a culinary business in Jambi specializing in Food and Beverage, with popular products including crispy getuk and rainbow onde-onde. Initial observations of the partners revealed a lack of entrepreneurial characteristics, resulting in a lack of entrepreneurial success. The proposed method for the activity was training and socialization of entrepreneurial characteristics, covering topics such as understanding entrepreneurial traits and their impact on business success. The delivery of materials during the activity proceeded smoothly, with enthusiastic partners actively engaging in discussions with the PKM team. Evaluation results indicate that 90% of the partners comprehended the delivered content and increased their knowledge regarding the essential characteristics required for entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurial Characteristics, SME's, Training*

Abstrak

Menumbuhkan UKM yang memiliki karakteristik kewirausahaan menjadi penting dalam perekonomian yang berkelanjutan di Indonesia. Tujuan kegiatan adalah membantu pemilik usaha memiliki bekal pengetahuan tentang pentingnya memiliki karakteristik wirausaha, dalam mencapai kesuksesan usaha. Mitra yang menjadi tempat kegiatan adalah usaha kuliner LaZiesha Kitchen di Jambi. Bergerak dalam bidang usaha di bidang *Food and Beverage* dengan produk andalannya adalah getuk crispy dan onde-onde rainbow. Berdasarkan observasi awal melalui online ke mitra, masih lemahnya mitra dalam memiliki karakteristik wirausaha, sehingga kesuksesan wirausaha yang dijalankan belum tercapai. Metode yang ditawarkan pada kegiatan adalah pelatihan/sosialisasi karakteristik kewirausahaan yang meliputi: pengertian karakteristik wirausaha, Karakteristik kewirausahaan yang menentukan keberhasilan bisnis dan lainnya. Kegiatan penyampaian materi tersebut telah terlaksana dengan baik. Dan berjalan lancar. Mitra antusias mendengarkan dan berdiskusi dengan tim PKM. Melalui hasil evaluasi kegiatan diperoleh jawaban mitra 90% memahami materi yang telah disampaikan dan dapat menambah pengetahuan mitra tentang karakteristik yang perlu dimiliki mitra dalam berwirausaha.

Kata kunci: Karakteristik Wirausaha, UMKM, Pelatihan

¹Program Studi Manajemen dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Rodhiah

*E-mail: rodhiah@fe.untar.ac.id

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui Usaha kecil menengah telah menjadi salah satu penopang perekonomian di Indonesia, karena dapat membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern (Febriatmoko & Raharjo, 2015).

Menumbuhkan UKM yang memiliki karakteristik kewirausahaan menjadi penting dalam perekonomian yang berkelanjutan di Indonesia. (Yuliani & Saragih, 2015) juga mengatakan dalam era persaingan saat ini yang bersaing bukan komoditas tetapi SDM atau wirausahanya. Wirausaha itu lebih dari sekedar berusaha, wirausaha berusaha dengan cerdas, kreatif, penuh dengan inovasi dan keberanian mengambil risiko (Widodo et al., 2022). Para wirausaha (*entrepreneurs*) adalah manusia-manusia unggul yang selalu berorientasi untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru, melaksanakan proses yang lebih baik dan efisien untuk memenangkan persaingan (Sari, 2016; Wijesekara et al., 2014).

Jumlah wirausaha yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan kualitas usaha (produk, jasa, dan lainnya) yang memadai, khususnya skala usaha mikro. Masalah yang masih dihadapi adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, yang memberikan pada hasil usaha, sehingga menimbulkan kesenjangan yang sangat lebar antar pelaku usaha kecil, menengah, dan besar (Purwidiyanti & Rahayu, 2015; Setiawan, 2012). Masalah utama yang timbul dari usaha kecil dan menengah secara umum berkaitan dengan rendahnya motivasi dari karakteristik wirausahawan (Rishandi, 2015). Demikian juga pelaku usaha kecil dan menengah pada umumnya memiliki kualitas sumber daya manusia yang terbatas tingkat pendidikannya (Rishandi, 2015).

Mitra yang menjadi tempat kegiatan adalah LaZiesha Kitchen. Bergerak dalam bidang usaha di bidang *Food and Beverage* dengan produk andalannya adalah getuk crispy dan onde-onde rainbow. Ide usaha LaZiesha Kitchen ini pertama kali dicetuskan oleh Bu Rita dengan produk pertamanya yaitu Getuk Crispy. Ide tersebut ditemukan secara spontan oleh Bu

Rita karena melihat ketela pohon yang pada saat itu hanya bisa bertahan selama 1-5 hari saja. Maka dari itu, produk pertama LaZiesha Kitchen, yaitu getuk crispy, diproduksi dengan guna memperpanjang masa kadaluwarsa yang sebelumnya hanya sampai 5 hari saja, lalu bisa menjadi lebih panjang.

Mitra cukup kooperatif dalam variasi makanan yang dijual, memiliki skill dalam mengolah bahan baku menjadi produk yang bernilai jual, adanya permintaan produk yang dihasilkan dan banyak lagi sumber potensi mitra. Untuk itu penting bagi mitra memahami karakteristik bagi seorang wirausaha dalam menjalankan wirausaha. TIM PKM Untar yang terdiri dari dosen dan mahasiswa berkeinginan membantu mitra dalam mengenalkan karakteristik yang perlu dimiliki mitra dalam menjalankan usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengetahuan mitra tentang karakteristik wirausaha. Agar mitra dapat meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha.

Untuk mengatasi prioritas masalah yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditargetkan selesai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait dengan pembekalan pengetahuan tentang hal yang perlu diperhatikan mitra dalam karakteristik wirausaha yang perlu mendapat perhatian mitra untuk mencapai kesuksesan bisnis. Solusi transfer *knowledge* tentang hal yang perlu menjadi perhatian mitra adalah meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik wirausaha. Karakteristik pengusaha usaha kecil yang paling penting dan berkaitan dengan kesuksesan antara lain (Al Jufri et al., 2017): *Need for Achievement* (berorientasi pada pencapaian), *Self-Confidence* (Kepercayaan diri), Proaktif, *Independency* (Autonomi) and *Responsibility* (Kemandirian dan Tanggung Jawab). Kemandirian dan tanggung jawab adalah keinginan untuk memiliki kendali atas pekerjaan yang dilakukan, keinginan untuk bertanggung jawab atas semua hasil yang dicapai dan menyukai tantangan untuk memiliki usaha sendiri dan untuk menjadi bos dalam bisnisnya. *Risk Taking Propensity* (Keberanian menerima resiko), *Experience* (Pengalaman). Karakteristik kewirausahaan yang menentukan keberhasilan bisnis termasuk: Faktor psikologis, Pendidikan dan pengalaman. Karakteristik wirausahawan menjadi dua jenis (Blackman dalam (Sarwoko et al., 2013), yaitu: *Attribute*, adalah karakteristik yang dimiliki pengusaha yang meliputi: usia, jenis kelamin, agama, pengaruh keluarga (pengaruh keluarga). (Jumaedi, 2012) karakteristik kewirausahaan terbagi sebagai berikut: Percaya diri, Pengambil Resiko dan Kepemimpinan.

Spesifikasi model tersebut diberikan pada UKM sebagai bekal menambah wawasan dalam meningkatkan kesuksesan berwirausaha (Cohen et al., 2007). Target kegiatan PKM ini, yaitu berupa peningkatan pengetahuan bagi mitra dalam mengoptimalkan karakteristik berwirausaha, melalui pembekalan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesuksesan berwirausaha.

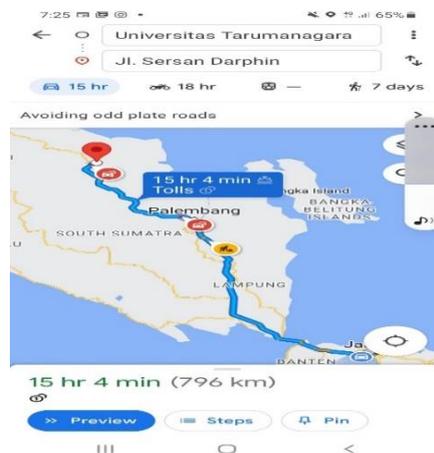
METODE PENELITIAN

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada bulan Oktober 2022, tabel tahapan pelaksanaan metode kegiatan serta indikator pelaksanaan adalah:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Tahap	Metode Pelaksanaan	Indikator Pelaksanaan
1	Menghubungkan mitra melalui telepon	Wawancara dan observasi dengan mitra terkait program	Hasil wawancara, mendukung kebutuhan program
2	Penyusunan materi program	Mempelajari berbagai literatur dan jurnal terkait program	Tersusunnya materi dari berbagai sumber membuat proposal dan materi kegiatan dalam bentuk PPT
3	Pelatihan	Sosialisasi materi PPT secara daring Melalui Zoom Meeting	Ceramah, diskusi dan tanya jawab
4	Diskusi	Pelatihannya secara daring	Komunikasi dua arah antara tim PKM dan mitra
5	Evaluasi	Penilaian keberhasilan program melalui kuesioner	Menambah pengetahuan tentang karakteristik berwirausaha

Mitra yang menjadi tempat kegiatan adalah usaha food and beverage dengan merek LaZiesha Kitchen. Nama pemilik usaha ibu Rita. Lokasi mitra di Jl. Sersan Darphin, Lorong Kayat, Komplek. Jaya Abadi 3 No A08, Jambi. Peta lokasi usaha mitra adalah:



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha Mitra

LaZiesha Kitchen adalah usaha yang bergerak di bidang Food and Beverage pemilik usaha Bernama Bu Rita. Bu Rita menciptakan produk frozen food berupa Getuk Crispy yang berasal dari ketela pohon dan beberapa produk lainnya seperti roti, roti pizza dan donat.

Usaha Ibu Rita cukup berkembang, dimulai dari promosi dari mulut ke mulut, dan melalui online dengan sosial media, seperti Whatsapp, Instagram, dan Facebook. Sampel foto produk yang dijual adalah



Gambar 2. Sampel-Sampel Produk Usaha Mitra

Produk LaZiesha Kitchen kebanyakan adalah makanan ringan sehingga nilai utama yang didapatkan konsumen pada saat mengonsumsi produk tersebut adalah mengurangi rasa lapar. Pada saat mereka tidak ingin mengonsumsi makanan yang berat, mereka bisa mendapatkan makanan ringan sebagai alternatif menggantikan makanan berat tersebut sehingga cocok sekali apabila dikonsumsi di waktu santai atau pada saat waktu kerja. Karena produk makanan kecil yang didapatkan LaZiesha Kitchen tersebut berasal dari kebudayaan

Indonesia, diharapkan apabila ada orang Indonesia yang keluar negeri dan rindu akan makanan Indonesia, namun mereka tidak bisa secara langsung membawa makanan berat (misal: ketoprak, gado-gado, dll), mereka setidaknya bisa membawa makanan ringan kembali ke daerahnya untuk dimakan.

Model Ipteks yang ditransfer ke Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait dengan pembekalan pengetahuan karakteristik kewirausahaan yang disampaikan ke mitra anata lain adalah :

Entrepreneur Characteristics

Entrepreneur didefinisikan sebagai individu yang mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk membuat sesuatu hal terjadi atau terbentuk, mampu menciptakan hal yang baru, mampu mengelola resiko yang melekat pada proses, memiliki ketekunan dan keteguhan untuk melihat segala sesuatu melalui identifikasi titik akhir, bahkan ketika menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan. Karakteristik pengusaha adalah sifat dan keterampilan personal yang dimiliki pengusaha yang membangun kompetensi yang dibutuhkan untuk kesuksesan usaha. Karakteristik pengusaha usaha kecil yang paling penting dan berkaitan dengan kesuksesan antara lain: (Al Jufri et al., 2017)

- a) *Need or Achievement* (berorientasi pada pencapaian) merupakan watak psikologi yang mendorong pengusaha untuk mencapai standar yang tinggi sehingga menghantarkan pengusaha tersebut pada kesuksesan.
- b) *Self-Confidence* (Kepercayaan diri) merupakan apa yang pengusaha yakini tentang dirinya dan seberapa besar dia percaya bahwa dirinya akan membawa bisnisnya pada kesuksesan.
- c) Proaktif adalah kemampuan pengusaha untuk memulai menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, sehingga dapat menambah nilai baik bagi dirinya, bagi perusahaan maupun bagi masyarakat.
- d) *Independency* (Autonomi) and *Responsibility* (Kemandirian dan Tanggung Jawab).

Kemandirian dan tanggung jawab adalah keinginan untuk memiliki kendali atas pekerjaan yang dilakukan, keinginan untuk bertanggung jawab atas semua hasil yang dicapai dan menyukai tantangan untuk memiliki usaha sendiri dan untuk menjadi bos dalam bisnisnya.

- e) *Risk Taking Propensity* (Keberanian menerima resiko)

Risk taking propensity adalah kecenderungan pengusaha dalam membuat keputusan dalam keadaan yang penuh ketidakpastian dengan sedikit informasi dan hasil yang tidak pasti.

- f) *Expoeience* (Pengalaman)

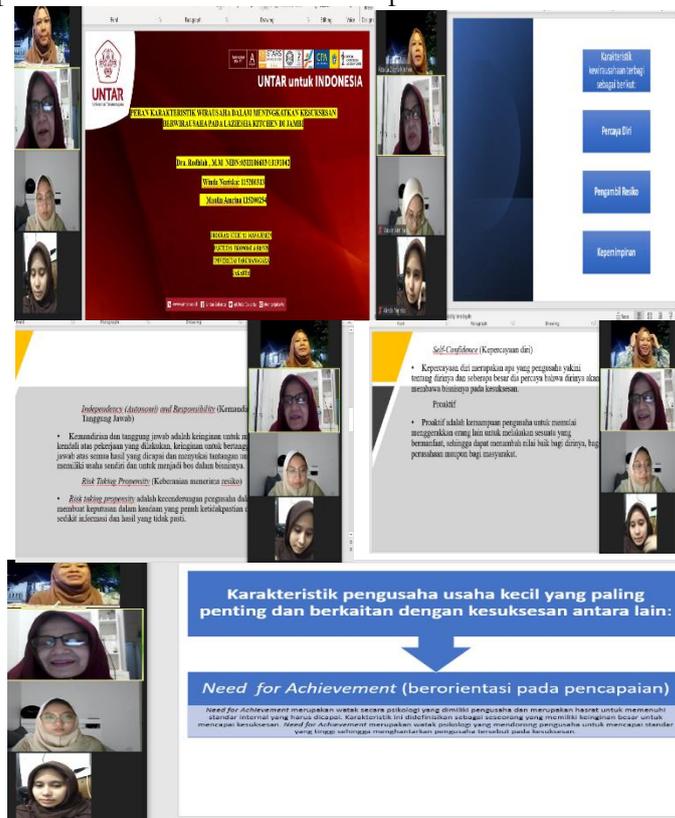
Pengalaman adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pengusaha yang terus berkembang dari waktu ke waktu tentang bisnis, penyelesaian masalah dan pembuatan keputusan, dan pengalaman tersebut mencerminkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh pengusaha selama bertahun-tahun.

Karakteristik wirausaha keberanian pengambil resiko dijelaskan sebagai berikut: Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan ketimbang usaha yang kurang menantang, oleh sebab itu Wirausaha kurang menyukai resiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Resiko yang terlalu rendah akan memperoleh sukses yang relatif rendah, sebaliknya resiko yang terlalu tinggi kemungkinan akan memperoleh sukses yang tinggi, tetapi dengan resiko kegagalan

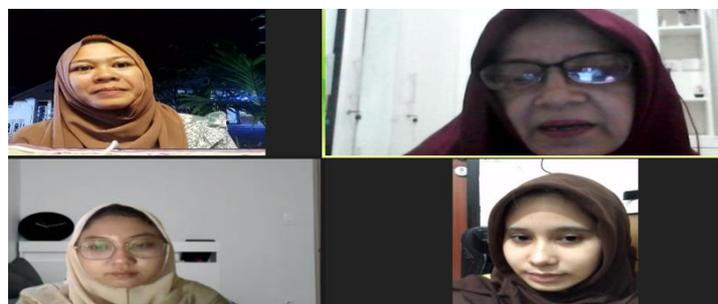
yang sangat tinggi pula, oleh sebab itu Wirausaha biasanya akan lebih menyukai resiko yang paling seimbang.

Kepemimpinan adalah suatu Karakteristik Wirausaha yang juga harus dimiliki agar usaha yang dijalankan menuju keberhasilan. kepemimpinan dalam wirausaha adalah seorang yang selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan, dan selalu ingin tampil beda, lebih dulu, dan lebih menonjol. Kepemimpinan sebagai Suatu kegiatan yang mencakup memotivasi bawahan, mengarahkan orang lain, menyeleksi saluran-saluran komunikasi yang paling efektif dan memecahkan konflik-konflik. Sedangkan hubungan karakteristik kepemimpinan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha adalah sebagai berikut: Seorang Wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan. Ia selalu ingin tampil berbeda, lebih dulu, lebih menonjol, dengan menggunakan kemampuan kreativitas dan inovasinya.

Secara sampel Materi sosialisasi secara sampel didokumentasikan dalam foto berikut:



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Foto Saat Kegiatan sosialisasi

Mitra terlihat antusias mengikuti pelatihan, terbukti dari adanya komunikasi dua arah antara tim dengan mitra. Tahap terakhir dilakukan evaluasi berupa penyebaran kuesioner post-test untuk melihat sejauh mana pemahaman mitra terhadap materi yang dipaparkan. Pre-test dan post-test menggunakan skala likert dengan ketentuan: sangat tidak paham (5), cukup paham (4), tidak paham (3), paham (2), sangat paham (1). Berdasarkan jawaban mitra dari pengisian *pre-test* dan *post-test* pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Mitra

Indikator	Kategori	Jawaban	Persentase (%)
Materi tentang karakteristik kewirausahaan <i>Need for Achievement</i> (berorientasi pada pencapaian), <i>Self-Confidence</i> (Kepercayaan diri), Proaktif, memberikan pemahaman	Sangat Tidak Paham	0	0
	Cukup Paham	0	0
	Tidak Paham	0	0
	Paham	0	0
	Sangat Paham	100	100%
Materi tentang karakteristik kewirausahaan <i>Independency</i> (Autonomi) dan <i>Responsibility</i> (Kemandirian dan Tanggung Jawab) memberikan pemahaman	Sangat Tidak Paham	0	0
	Cukup Paham	0	0
	Tidak Paham	0	0
	Paham	0	0
	Sangat Paham	100	100%
Materi tentang karakteristik kewirausahaan <i>Risk Taking Propensity</i> (Keberanian menerima resiko), <i>Experience</i> (Pengalaman). Percaya diri, Pengambil Resiko dan Kepemimpinan memberikan pemahaman	Sangat Tidak Paham	0	0
	Cukup Paham	0	0
	Tidak Paham	0	0
	Paham	0	0
	Sangat Paham	100	100%

KESIMPULAN

Kewirausahaan merupakan adaptasi dari perilaku terarah yang bertujuan untuk memulai, mempromosikan dan mengelola kegiatan ekonomi untuk produksi dan memobilisasi dari sumber daya keuangan. Kewirausahaan meliputi keterbukaan, kebebasan, pandangan yang luas, berorientasi pada masa datang, berencana, berkeyakinan, sadar, dan menghormati orang lain dan pendapat orang lain. Dalam mencapai keberhasilannya seorang wirausaha memiliki ciri-ciri tertentu pula, beberapa karakteristik kewirausahaan yang berhasil, diantaranya memiliki ciri-ciri: 1) proaktif, yaitu beri-nisiatif dan tegas (*assertive*), 2) berorientasi pada prestasi, yang tercermin dalam pandangan dan bertindak (*sees and acts*) terhadap peluang, orientasi efisiensi, mengutamakan kualitas pekerjaan, berencana, dan mengutamakan monitoring, 3) komitmen kepada orang lain, misalnya dalam mengadakan kontak dan hubungan bisnis.

Pelatihan tentang karakteristik kewirausahaan telah berjalan dengan lancar. dilakukan secara online melalui zoom dibantu 2 orang mahasiswa. Mitra bersemangat menerima materi yang disampaikan. Selama proses sosialisai berlangsung mitra banyak berdiskusi dan tanya jawab dengan pelaksana PKM.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan PKM, khususnya ketua LPPM Untar dan jajaran, Ibu Rita selaku pemilik usaha LaZiesha Kitchen sebagai mitra kerja di PKM, dan mahasiswa yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jufri, A., Anggadwita, G., & Putri, M. K. (2017). Pengaruh Karakteristik Entrepreneur Terhadap Kesuksesan Usaha Kuliner Di Kabupaten Bandung (studi Kasus: Usaha Kuliner Kecamatan Bojongsoang). *eProceedings of Management*, 4(2).
- Cohen, L., Manion, D., & Morrison, K. (2007). *Research methods in Education*. New York: Rutledge. Taylor and Francis Group.
- Febriatmoko, B., & Raharjo, S. T. (2015). Meningkatkan Kinerja Bisnis Melalui Keunggulan Bersaing Kuliner Khas Semarang (Studi Pada Sentra Usaha Mikro Lumpia, Bandeng Presto dan Wingko di Kota Semarang). *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 2(1), 139–144.
- Jumaedi, H. (2012). Hubungan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada pengusaha kecil di Pekalongan). *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 11(2), 13–19.
- Purwidiyanti, W., & Rahayu, T. S. M. (2015). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja usaha industri kecil dan menengah di Purwokerto Utara. *Kinerja*, 19(2), 151–161.
- Rishandi, W. (2015). Pengaruh Motivasi Wirausahawan dan Karakteristik Wirausahawan terhadap Produktivitas Usaha Pemuda di Kota Medan. *Jurnal Ekonom*, 19(1).
- Sari, S. (2016). *Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan karakteristik personal terhadap pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan (kasus; wirausaha pengolahan kentang di kabupaten kerinci, provinsi Jambi)*.
- Sarwoko, E., Surachman, A., & Hadiwidjojo, D. (2013). Entrepreneurial characteristics and competency as determinants of business performance in SMEs. *IOSR journal of Business and Management*, 7(3), 31–38.

- Setiawan, H. (2012). pengaruh orientasi pasar, orientasi teknologi dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing usaha songket skala kecil di kota Palembang. *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 8(2).
- Widodo, Z. D., Maryanti, I. E., Harsono, M., Darmaningrum, K., Adiyani, R., & Wijastuti, S. (2022). Pendampingan Digitalisasi Kewirausahaan UMKM Terdampak Covid-19. *PRIMA: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 51–58.
- Wijesekara, W., Kumara, P., & Gunawardana, T. (2014). *Impact of Market Orientation and Entrepreneurial Orientation on Performance: A Study of Small and Medium Scale Garment Manufacturers in Sri Lanka*.
- Yuliani, K., & Saragih, S. (2015). The Development of Learning Devices Based Guided Discovery Model to Improve Understanding Concept and Critical Thinking Mathematically Ability of Students at Islamic Junior High School of Medan. *Journal of education and practice*, 6(24), 116–128.